https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/wakaaka
https://doi.org/10.35326/wakaaka.v8i4.3353

JPW
JURNAL PENGABDIAN WAKAAKA
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Buton

Vol. 1 No. 1 Edisi: Januari 2022

Potensi Pendidikan Wirausaha berbasis Syariah bagi Masyarakat Islam

La Jusu[1], La Hanudin[2*]

[1,2]Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: lahanuddin@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan utama dari Potensi Pendidikan Wirausaha berbasis Syariah bagi Masyarakat Islam di Desa Labuandiri, Kabupaten Buton, adalah untuk memberdayakan masyarakat dengan keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga mereka dapat mengembangkan usaha yang berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, dan tetap mematuhi nilai-nilai Islam dalam setiap aspek bisnis yang dijalankan. Metode kegiatan Potensi Pendidikan Wirausaha berbasis Syariah bagi Masyarakat Islam di Desa Labuandiri, Kabupaten Buton, meliputi serangkaian langkah strategis yang dimulai dengan pengenalan konsep wirausaha syariah melalui seminar dan workshop yang diadakan oleh para ahli dan praktisi. Hasil kegiatan menunjukan bahwa wirausaha berbasis syariah di Desa Labuandiri, Kabupaten Buton, memiliki potensi besar untuk memberdayakan masyarakat Islam. Program ini dirancang melalui perencanaan yang melibatkan identifikasi kebutuhan dan peluang usaha, serta kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan tokoh agama. Pelatihan intensif memberikan pengetahuan praktis tentang wirausaha syariah, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran etis, dengan dukungan mentoring individu. Evaluasi dan monitoring berkala memastikan program berjalan sesuai tujuan, memberikan dampak positif berkelanjutan, dan mengembangkan usaha sesuai prinsip syariah, sehingga masyarakat mencapai kesejahteraan ekonomi dan kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: Pendidikan Wirausaha, Syariah, Masyarakat Islam

ABSTRACT

The primary goal of the Sharia-based Entrepreneurship Education potential for the Muslim community in Labuandiri Village, Buton Regency, is to empower the community with skills and knowledge aligned with Sharia principles, enabling them to develop sustainable businesses, improve economic welfare, and adhere to Islamic values in all aspects of their business operations. The activity methods for the Sharia-based Entrepreneurship Education potential for the Muslim community in Labuandiri Village, Buton Regency, include a series of strategic steps starting with the introduction of Sharia entrepreneurship concepts through seminars and workshops conducted by experts and practitioners. The results of the activities indicate that Sharia-based entrepreneurship in Labuandiri Village, Buton Regency, has significant potential to empower the Muslim community. The program is designed through planning that involves identifying needs and business opportunities, as well as collaboration between the government, educational institutions, and religious leaders. Intensive training provides practical knowledge about Sharia entrepreneurship, financial management, and ethical marketing strategies, with the support of individual mentoring.

Keywords*: Program, Student Assistance, Activities, PLP*

1. Pendahuluan

Pendidikan wirausaha memiliki potensi besar dalam menciptakan generasi muda yang inovatif dan mandiri. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan sejak dini, siswa dapat belajar bagaimana mengidentifikasi peluang bisnis, mengembangkan ide-ide kreatif, dan merancang rencana usaha yang efektif (Said, 2020). Pendidikan wirausaha juga mendorong pola pikir proaktif dan solusi inovatif terhadap tantangan ekonomi dan sosial yang dihadapi oleh masyarakat. Selain itu, pendidikan wirausaha dapat berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal (Zuraidah & Aisayah, 2017). Dengan lebih banyak individu yang memiliki kemampuan untuk memulai dan mengelola usaha mereka sendiri, dapat tercipta lapangan kerja baru dan meningkatnya pendapatan bagi komunitas setempat (Rahmany & Asnita, 2020). Hal ini tidak hanya membantu mengurangi tingkat pengangguran, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan pembangunan daerah.

Pendidikan wirausaha juga mengajarkan keterampilan penting yang berguna di berbagai aspek kehidupan, seperti kemampuan berpikir kritis, pengambilan keputusan yang baik, manajemen risiko, serta keterampilan komunikasi dan negosiasi (Nurranto et al., 2020). Siswa yang menerima pendidikan wirausaha tidak hanya dipersiapkan untuk menjadi pengusaha sukses, tetapi juga menjadi individu yang lebih siap menghadapi berbagai situasi dan tantangan hidup (Sukardi et al., 2020). Dengan demikian, pendidikan wirausaha memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas hidup dan masa depan generasi mendatang (Zuhirsyan, 2018).

Pendidikan wirausaha berbasis syariah memiliki potensi besar untuk memberdayakan masyarakat Islam dalam mengembangkan ekonomi yang beretika dan berkelanjutan. Dengan pendekatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, pendidikan ini mengajarkan para pelaku usaha untuk menjalankan bisnis yang adil, transparan, dan bebas dari unsur-unsur yang dilarang seperti riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Pendidikan ini juga menekankan pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam menjalankan usaha, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat secara keseluruhan (Mulato et al., 2021). Selain mengajarkan etika bisnis, pendidikan wirausaha berbasis syariah juga memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk memulai dan mengelola usaha. Siswa diajarkan cara merancang rencana bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah, mengelola keuangan secara bijaksana, serta strategi pemasaran yang efektif dan etis. Dengan keterampilan ini, masyarakat Islam dapat lebih siap untuk bersaing dalam dunia usaha tanpa melanggar prinsip-prinsip agama yang mereka anut (Yunarni et al., 2021).

Pendidikan wirausaha berbasis syariah juga dapat mendorong terciptanya lapangan kerja baru dan peningkatan ekonomi lokal. Dengan lebih banyak individu yang memiliki kemampuan untuk memulai usaha sendiri, tingkat pengangguran dapat berkurang dan pendapatan masyarakat meningkat. Selain itu, usaha-usaha yang dibangun dengan prinsip syariah cenderung lebih berkelanjutan dan beretika, sehingga dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi komunitas setempat (Athief et al., 2020). Hal ini sejalan dengan tujuan ekonomi Islam yang tidak hanya berfokus pada keuntungan materi, tetapi juga kesejahteraan sosial dan keadilan. Potensi pendidikan wirausaha berbasis syariah juga terlihat dalam kontribusinya terhadap peningkatan kesadaran dan kepatuhan terhadap hukum

syariah (Ismaniar & Ilbad, 2021). Dengan pendidikan ini, para pelaku usaha diajarkan untuk menjalankan bisnis mereka sesuai dengan hukum dan nilai-nilai Islam, sehingga dapat meningkatkan kesalehan individu dan kolektif (Kusmintarti et al., 2021). Pendidikan ini juga dapat menjadi sarana untuk memperkuat identitas dan nilai-nilai Islam dalam dunia bisnis, menciptakan lingkungan usaha yang lebih adil, transparan, dan beretika. Dengan demikian, pendidikan wirausaha berbasis syariah memiliki potensi besar untuk memberdayakan masyarakat Islam dan menciptakan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan.

Desa Labuandiri, Kabupaten Buton, potensi pendidikan wirausaha berbasis syariah belum optimal. Tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip wirausaha syariah. Banyak warga yang belum mengenal konsep-konsep seperti riba, gharar, dan maysir yang harus dihindari dalam menjalankan usaha. Selain itu, keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan dan pelatihan wirausaha syariah juga menjadi hambatan dalam mengembangkan potensi ini. Kesenjangan terjadi antara kebutuhan masyarakat akan pendidikan wirausaha syariah dengan ketersediaan program pendidikan yang sesuai. Meskipun ada minat yang tinggi untuk belajar dan menerapkan prinsip-prinsip wirausaha syariah, namun fasilitas pendidikan, pelatihan, dan pendampingan yang tersedia di Desa Labuandiri masih sangat minim. Kesenjangan ini menyebabkan banyak pelaku usaha lokal yang menjalankan bisnis mereka tanpa mengikuti prinsip-prinsip syariah, yang pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan beretika di desa tersebut.

Masalah dan kesenjangan tersebut, dapat diatasi dan diperlukan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan wirausaha berbasis syariah di Desa Labuandiri. Pertama, pemerintah daerah dan lembaga pendidikan dapat bekerja sama untuk menyelenggarakan program pelatihan wirausaha syariah yang komprehensif dan mudah diakses oleh masyarakat. Kedua, mendatangkan ahli dan praktisi wirausaha syariah untuk memberikan bimbingan langsung kepada pelaku usaha lokal. Ketiga, memperkuat peran lembaga keagamaan dalam menyosialisasikan prinsip-prinsip wirausaha syariah melalui ceramah, diskusi, dan kegiatan komunitas. Dengan upaya bersama ini, diharapkan potensi pendidikan wirausaha berbasis syariah dapat terwujud dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat Desa Labuandiri.

2. Metode Penelitian

Metode kegiatan Potensi Pendidikan Wirausaha berbasis Syariah bagi Masyarakat Islam di Desa Labuandiri, Kabupaten Buton, meliputi serangkaian langkah strategis yang dimulai dengan pengenalan konsep wirausaha syariah melalui seminar dan workshop yang diadakan oleh para ahli dan praktisi. Selanjutnya, diadakan pelatihan kewirausahaan intensif yang mencakup pembuatan rencana bisnis syariah, manajemen keuangan sesuai prinsip syariah, dan strategi pemasaran etis. Sesi mentoring individu diberikan untuk membimbing peserta dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat ke dalam usaha nyata (Maharani, 2017). Selain itu, dilakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program. Semua kegiatan ini didukung oleh kolaborasi antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan lembaga keagamaan untuk memastikan keselarasan dengan nilai-nilai Islam dan kebutuhan lokal.

Langkah-langkah kegiatan Potensi Pendidikan Wirausaha berbasis Syariah bagi Masyarakat Islam di Desa Labuandiri, Kabupaten Buton, dimulai dengan tahap persiapan yang melibatkan koordinasi antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan tokoh agama setempat. Pertama, dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya wirausaha berbasis syariah melalui seminar dan diskusi yang melibatkan seluruh elemen masyarakat. Setelah itu, dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan intensif yang mencakup pembuatan rencana bisnis syariah, manajemen keuangan syariah, dan pemasaran etis. Dalam pelatihan ini, peserta diberikan materi yang komprehensif dan studi kasus nyata untuk memperdalam pemahaman mereka dimana peserta mulai menerapkan ilmu yang telah didapat dalam usaha mereka masing-masing. Selama tahap ini, diadakan sesi mentoring individu oleh para ahli dan praktisi wirausaha syariah untuk memberikan bimbingan dan solusi atas masalah yang dihadapi. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai kemajuan dan keberhasilan program, serta untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta. Dengan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Labuandiri.

3. Hasil dan Pembahasan

Potensi pendidikan wirausaha berbasis syariah bagi masyarakat Islam di Desa Labuandiri, Kabupaten Buton, mencakup beberapa tahap penting yaitu perencanaan, pelatihan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, dilakukan identifikasi kebutuhan dan peluang usaha yang sesuai dengan prinsip syariah, melibatkan kerjasama antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan tokoh agama setempat. Selanjutnya, pelatihan intensif diberikan kepada peserta untuk membekali mereka dengan keterampilan kewirausahaan, manajemen keuangan syariah, dan strategi pemasaran etis. Terakhir, evaluasi berkala dilakukan untuk menilai keberhasilan program, memberikan umpan balik, dan melakukan penyesuaian agar program dapat berjalan efektif dan berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, diharapkan masyarakat Desa Labuandiri dapat mengembangkan usaha yang sesuai dengan prinsip syariah dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi lokal.

Perencanaan Kegiatan

Tahap perencanaan kegiatan Potensi Pendidikan Wirausaha berbasis Syariah bagi Masyarakat Islam di Desa Labuandiri, Kabupaten Buton, dimulai dengan melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat melalui survei dan wawancara dengan warga desa. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami kondisi ekonomi, potensi sumber daya lokal, serta tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam menjalankan usaha. Data yang terkumpul akan menjadi dasar untuk merumuskan program pelatihan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta memastikan bahwa program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Selanjutnya, dilakukan pemilihan dan pengembangan materi pelatihan yang mencakup prinsip-prinsip wirausaha syariah, seperti menghindari riba, gharar, dan maysir, serta pentingnya menjalankan usaha dengan etika dan tanggung jawab sosial. Materi pelatihan juga mencakup keterampilan praktis seperti pembuatan rencana bisnis, manajemen keuangan syariah, dan strategi pemasaran etis. Tim perencana, yang terdiri dari ahli wirausaha syariah, akademisi, dan tokoh agama,

akan menyusun modul pelatihan yang komprehensif dan mudah dipahami oleh peserta.

Penentuan jadwal dan lokasi pelatihan, Pemerintah desa dan pihak terkait akan berkoordinasi untuk menentukan waktu yang tepat agar tidak mengganggu aktivitas sehari-hari masyarakat. Lokasi pelatihan dipilih dengan mempertimbangkan aksesibilitas dan kenyamanan peserta, seperti balai desa atau aula yang representatif. Selain itu, dilakukan sosialisasi mengenai program ini melalui berbagai media komunikasi, seperti pengumuman di masjid, selebaran, dan media sosial, untuk memastikan partisipasi yang optimal dari masyarakat. Terakhir, dilakukan rekrutmen dan seleksi peserta pelatihan. Peserta dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti minat dan komitmen untuk mengembangkan usaha yang sesuai dengan prinsip syariah. Selama tahap ini, panitia juga memberikan informasi mengenai tujuan, manfaat, dan harapan dari program pelatihan ini. Dengan perencanaan yang matang dan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat, diharapkan program pendidikan wirausaha berbasis syariah ini dapat berjalan lancar dan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Labuandiri.

Kegaitan Pelatihan

Tahap kegiatan pelatihan Potensi Pendidikan Wirausaha berbasis Syariah bagi Masyarakat Islam di Desa Labuandiri, Kabupaten Buton, dimulai dengan sesi pembukaan yang dihadiri oleh para peserta, tokoh agama, dan perwakilan pemerintah daerah. Pada sesi ini, disampaikan pengantar mengenai pentingnya wirausaha syariah, tujuan program, serta manfaat yang diharapkan. Selain itu, para peserta diperkenalkan kepada para mentor dan fasilitator yang akan membimbing mereka selama pelatihan. Sesi pembukaan ini bertujuan untuk membangun semangat dan motivasi peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan. Selanjutnya, pelatihan dilanjutkan dengan modul-modul yang telah disusun secara komprehensif dan sistematis. Modul pertama adalah pengenalan prinsip-prinsip dasar wirausaha syariah, seperti menghindari riba, gharar, dan maysir. Peserta diajarkan tentang etika bisnis dalam Islam serta pentingnya tanggung jawab sosial dalam menjalankan usaha. Modul ini disampaikan melalui ceramah, diskusi kelompok, dan studi kasus yang relevan, sehingga peserta dapat memahami konsep-konsep tersebut dengan lebih mendalam dan aplikatif.

Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

Modul berikutnya adalah pembuatan rencana bisnis syariah. Pada tahap ini, peserta dibimbing untuk merancang rencana usaha yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Mereka belajar tentang analisis pasar, perencanaan keuangan, strategi pemasaran etis, serta manajemen risiko. Peserta juga diberikan tugas praktik untuk menyusun rencana bisnis yang dapat diimplementasikan dalam usaha nyata mereka. Fasilitator memberikan masukan dan bimbingan secara intensif untuk memastikan rencana bisnis yang dibuat memiliki potensi untuk berhasil dan berkelanjutan. Tahap akhir dari kegiatan pelatihan adalah evaluasi dan monitoring. Peserta diberikan kesempatan untuk mempresentasikan rencana bisnis mereka di hadapan mentor dan fasilitator. Presentasi ini tidak hanya menjadi ajang evaluasi tetapi juga sarana untuk mendapatkan masukan konstruktif. Setelah pelatihan, dilakukan monitoring berkala untuk mengevaluasi perkembangan dan implementasi rencana bisnis yang telah dibuat. Peserta juga tetap mendapatkan pendampingan dari mentor untuk membantu mereka menghadapi tantangan yang mungkin muncul dalam menjalankan usaha. Dengan pendekatan yang menyeluruh dan berkelanjutan, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Labuandiri.

Evaluasi

Tahap *Kegiatan Evaluasi* dari Potensi Pendidikan Wirausaha berbasis Syariah bagi Masyarakat Islam di Desa Labuandiri, Kabupaten Buton, dimulai dengan pengumpulan data mengenai hasil dan dampak pelatihan terhadap peserta. Data dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan observasi langsung, yang dilakukan oleh tim evaluasi yang terdiri dari mahasiswa, mentor, dan tokoh agama setempat. Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap prinsip-prinsip wirausaha syariah, serta keterampilan praktis yang telah mereka pelajari dan terapkan dalam usaha mereka. Selanjutnya, dilakukan analisis data untuk mengevaluasi keberhasilan program dalam mencapai tujuannya. Analisis ini mencakup penilaian terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, perubahan dalam praktik bisnis yang lebih sesuai dengan prinsip syariah, serta dampak ekonomi yang dirasakan oleh peserta dan komunitas sekitar. Tim evaluasi juga meninjau kembali rencana bisnis yang telah disusun oleh peserta, untuk melihat sejauh mana rencana tersebut dapat diimplementasikan dan menghasilkan manfaat nyata.

Tahap evaluasi juga melibatkan diskusi kelompok dengan peserta pelatihan untuk mendapatkan umpan balik langsung dari mereka. Dalam diskusi ini, peserta diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman, tantangan, dan keberhasilan yang mereka alami selama menjalankan usaha berdasarkan prinsip syariah. Umpan balik dari peserta sangat berharga untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk pelatihan di masa mendatang. Hasil evaluasi disusun dalam bentuk laporan yang disampaikan kepada pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan komunitas Desa Labuandiri. Laporan ini mencakup temuan utama, rekomendasi perbaikan, serta rencana tindak lanjut untuk memastikan keberlanjutan program. Dengan evaluasi yang komprehensif dan partisipatif, diharapkan program pendidikan wirausaha berbasis syariah ini dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat Desa Labuandiri.

4. Kesimpulan

Pendidikan wirausaha berbasis syariah memiliki potensi besar untuk memberdayakan masyarakat Islam di Desa Labuandiri, Kabupaten Buton. Dengan tahapan perencanaan yang melibatkan identifikasi kebutuhan dan peluang usaha, serta kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan tokoh agama, program ini dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan lokal. Pelatihan intensif memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis mengenai prinsip-prinsip wirausaha syariah, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran etis, dengan dukungan mentoring individu. Evaluasi dan monitoring berkala memastikan program berjalan sesuai tujuan, memberikan dampak positif yang berkelanjutan, dan mengembangkan usaha yang sesuai dengan prinsip syariah, sehingga masyarakat dapat mencapai kesejahteraan ekonomi dan kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam.

Daftar Pustaka

Athief, F. H. N., Alam, A., & Inayati, N. L. (2020). Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Berbasis Kebutuhan Masyarakat: Studi pada Program Sarjana Hukum Ekonomi Syariah. In *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* (Vol. 8, Issue 2, pp. 213–234). State Islamic University (UIN) of Sunan Ampel. https://doi.org/10.15642/jpai.2020.8.2.213-234

Ismaniar, & Ilbad, I. (2021). Peran Pendidikan Non Formal Dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Wisata Alam Bukit Teletabis. In *Jambura Journal of Community Empowerment* (pp. 55–63). PEDAGOGIKA Jurnal Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. https://doi.org/10.37411/jjce.v2i1.777

Kusmintarti, A., Anshori, M. A., Ismanu, S., Utoyo, S., & Wahyuningsih, N. (2021). Pelatihan Aplikasi Program Mahasiswa Wirausaha Berbasis Web Bagi Startup Politeknik Negeri Malang. In *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* (Vol. 1, Issue 2, pp. 77–82). Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lampung. https://doi.org/10.23960/seandanan.v1i2.20

Maharani, D. (2017). Penerapan Kejujuran Dan Tanggung Jawab Dalam Etika Bisnis Syariah Pada Wirausaha Muslim Di Kecamatan Medan Marelan. In *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* (Vol. 9, Issue 1, pp. 21–29). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. https://doi.org/10.30596/intiqad.v9i1.1079

Mulato, T., Sudirman, S., Kamaruddin, K., & Iryani, I. (2021). Pengembangan Program Studi Perbankan Syariah Berbasis Integrasi Peran Bank Syariah Bagi Sektor Riil UMKM. In *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* (Vol. 7, Issue 2). STIE AAS Surakarta. https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2474

Nurranto, H., Gayatri, A. M., & Muzdalifah, M. (2020). Meningkatkan Potensi Usaha Mikro Berbasis Ekonomi Kreatif bagi Anggota Koperasi melalui Program Pemberdayaan dan Peran Koperasi Syariah (Studi Penelitian di Koperasi Syariah Tangerang Selatan). In *Sosio e-Kons* (Vol. 11, Issue 3, p. 204). Universitas Indraprasta PGRI. https://doi.org/10.30998/sosioekons.v11i3.4612

Rahmany, S., & Asnita, Y. (2020). Pengaruh Pendidikan, Profesi Dan Bagi Hasil Terhadap Persepsi Masyarakat Pada Perbankan Syariah. In *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* (Vol. 1, Issue 1, pp. 69–84). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis. https://doi.org/10.46367/jps.v1i1.203

Said, L. R. (2020). Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Jasa Syariah Berbasis Margin Bagi Para Ibu Kelompok Pengajian. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1, Issue 2, pp. 87–96). Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang. https://doi.org/10.32815/jpm.v1i2.255

Sukardi, S., Wildan, W., & Sukri, A. (2020). Pendidikan Bagi Masyarakat Kategori Marginal Kawasan Pariwisata: Aplikasi Pendidikan Berbasis Praktik Sosial. In *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* (Vol. 3, Issue 2). Universitas Mataram. https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.462

Yunarni, B. R. T., Maniza, L. H., & Hadi, S. (2021). Pelatihan Pengemasan Dan Pelabelan Produk Berbasis Potensi Lokal Bagi Masyarakat Di Duman Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. In *TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT* (Vol. 1, Issue 1, p. 31). Universitas Muhammadiyah Mataram. https://doi.org/10.31764/transformasi.v1i1.4509

Yusnan, M., & Wulandari, W. (2021). Relationship Of Class Action Management Toward Indonesian Learning Outcomes:(Hubungan Manajemen Tindakan Kelas Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia). *Uniqbu Journal of Social Sciences*, *2*(1), 54-61.

Zuhirsyan, M. (2018). Membidik Potensi Ekonomi Syariah di Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren. In *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* (Vol. 9, Issue 2, pp. 319–347). UIN Walisongo Semarang. https://doi.org/10.21580/economica.2018.9.2.2781

Zuraidah, Z., & Aisayah, E. N. (2017). Penilaian Kinerja Perguruan Tinggi Islam Dengan Balanced Scorecard Agar Terwujud Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Maqasid Syariah. In *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi* (Vol. 8, Issue 2, pp. 121–131). Universitas Islam 45. https://doi.org/10.33558/jrak.v8i2.935